

**PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *FIRM SIZE* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022**

Vida Syafera¹, Aria Masdiana Pasaribu², Sri Liniarti³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan Jl. Pintu Air IV No. 214
Kwala Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara (061) 8366679

Email: ariesvisya@gmail.com

Abstract

This study examines the effect of Net Working Capital, Firm Size, and Leverage on Cash Holding in mining companies listed on the IDX in the period 2018 to 2022. This study involved a population of 62 companies, with a sample of 26 companies. To analyze the data, multiple regression, determination coefficient test (R^2), t-test and F-test were used and the aim was to evaluate the impact of variable X on variable Y at a 50% confidence level ($\alpha = 0.5$). The results of the partial test obtained Firm Size and Leverage had a negative effect on Cash Holding, and Net Working Capital had no effect on Cash Holding. However, when considered together, Net Working Capital, Firm Size, and Leverage had a significant effect on Cash Holding.

Keywords: Net Working Capital, Firm Size, Leverage, Cash Holding.

Abstrak

Studi ini mengkaji pengaruh Net Working Capital, Firm Size, dan Leverage terhadap Cash Holding di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018 sampai dengan 2022. Studi ini melibatkan populasi sebanyak 62 perusahaan, dengan sampel sebanyak 26 perusahaan. Untuk menganalisis data, digunakan regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F dan tujuan mengevaluasi dampak dari variabel X pada variabel Y pada derajat keyakinan 50% ($\alpha = 0,5$). Hasil uji parsial diperoleh Firm Size dan Leverage berpengaruh negatif pada Cash Holding, dan Net Working Capital tidak berpengaruh pada Cash Holding. Namun, jika dipertimbangkan secara bersama-sama, Net Working Capital, Firm Size, dan Leverage berpengaruh signifikan pada Cash Holding.

Kata kunci: Net Working Capital, Firm Size, Leverage, Cash Holding.

Diterima : 05 Februari 2025

Direvisi : 08 Februari 2025

Disetujui : 10 Februari 2025

Pendahuluan

Aset yang memiliki fungsi yang terbilang krusial pada suatu laporan

keuangan adalah kas (uang tunai). Pasokan uang tunai sangat penting bagi bisnis terutama dalam hal kegiatan pembiayaan

usaha perusahaan. Mempunyai banyak uang tunai memberikan banyak manfaat kepada perusahaan seperti terpenuhinya kebutuhan kas tak terduga, mendapat keuntungan dari diskon perdagangan, dan mampu mempertahankan perusahaan pada tingkat kredit.

Kas cukup menguntungkan terutama saat krisis ekonomi global (krisis kredit) seperti yang terjadi tahun 2008 di AS yang terdistribusi ke seluruh negara dan mencakup Indonesia. Kas sangatlah penting karena keberadaan kas mempengaruhi aktivitas pengelolaan sebuah perusahaan. Maka, seluruh perusahaan wajib mempunyai uang tunai untuk memperlancar segala aspek operasional sebuah bisnis. Serta perlu bisa mengoptimalkan total kas yang tersedia serta perlu menahan kas tunai atau yang disebut *cash holding* agar tidak terjadi kesulitan keuangan (*financial distress*) dalam kegiatan operasional perusahaannya.

Cash holding merupakan uang tunai yang ada di sebuah bisnis dan bisa diinvestasikan atau disebarkan bagi investor (jesslyn maxentia, n.d.). *Cash holding* ialah sebuah rasio finansial yang membandingkan kas serta setara kas bisnis terhadap keseluruhan aset perusahaan (Suwandi, 2020). Ada 3 motif dasar dari *cash holding* yakni transaksi, berjaga-jaga dan spekulatif (veronica vera, 2020).

Net working capital merupakan selisih yang didapatkan dari pengurangan antara *current asset* dan *current liabilities* (Sujarweni, 2022). *Net working capital* mempunyai fungsi sebagai substitusi untuk *cash holding* sebagai pengganti kas, konteks tersebut bisa terjadi sebab bisa secara mudah mengubahnya ke format kas ketika memang diperlukan (Martin, 2020).

Firm size juga memiliki peranan penting bagi investor dan kreditur dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi. *Firm size* ialah sebuah ukuran pada suatu entitas yang bisa diamati dari aset yang dikuasai sebuah entitas (Simanjuntak, saul fernando dan A, 2017). *Firm size* dinilai melalui mengalikan ln dengan total aset suatu perusahaan.

Leverage juga memiliki peranan penting bagi investor dan perusahaan itu sendiri dalam pengambilan keputusan. *Leverage* ialah suatu rasio dan biasa diterapkan entitas dalam mengevaluasi performa bisnis untuk mencukupi semua hutang jangka pendek ataupun panjang (Martin, 2020). Pada studi ini, *Leverage* diukur melalui rumus DAR yaitu dengan membagi jumlah *liabilities* terhadap jumlah *asset*.

Table 1 . Data rata-rata *cash holding*, *net working capital*, *firm size* dan *leverage* perusahaan pertambangan tahun 2018-2022

Tahun	<i>Cash Holding</i>	<i>Net Working Capital</i>	<i>Firm Size</i>	<i>Leverage</i>
2018	0,0895	289.253.377.217	27,511	0,5914
2019	0,1167	363.299.750.846	27,560	0,6094
2020	0,1413	250.225.717.891	27,274	0,5654
2021	0,1539	690.922.284.510	27,550	0,5250
2022	0,1251	833.667.704.637	27,678	0,5553

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas terjadi fluktuasi dari skor *mean* dari *cash holding*, *net working capital*, *firm size* dan *leverage* pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2022. Kenaikan dan penurunan modal kerja bersih (NWC) tidak mempengaruhi tingkat kepemilikan kas (CH). Temuan tersebut relevan terhadap studi yang mejabarkan jika kepemilikan kas meningkat maka modal kerja bersih juga akan meningkat. Menambah dan mengecilnya ukuran perusahaan juga tidak mempengaruhi kepemilikan kas. Temuan tersebut tidak sesuai terhadap studi yang mejabarkan ukuran perusahaan berdampak pada jumlah kas perusahaan, karena perusahaan besar akan menerima pendapatan tunai yang besar. Mengurangi dan meningkatkan leverage juga tidak mempengaruhi tingkat *cash holding*. Menurut teori pecking order, jika arus kasnya tinggi maka perusahaan tersebut akan berusaha membayar utangnya.

Hipotesis penelitian yaitu:

H1: modal kerja bersih (NWC) berpengaruh terhadap *cash holding*

H2: ukuran perusahaan (FS) berpengaruh terhadap *cash holding*

H3: *leverage (LEV)* berpengaruh terhadap *cash holding*

H4: *net working capital, firm size,* dan *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*

Metode

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Objek penelitian sebanyak 62 entitas pertambangan yang terhimpun pada BEI di 2018-2022, dan 26 entitas menjadi sampel penelitian dengan metode purposiv sampling.

Pada penelitian memakai analisis berganda dan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk dilakukannya uji t, kemudian uji F serta uji koefisien determinasi (R^2). Rumus perhitungannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

informasi:

Y = uang tunai (*cash holding*)

a = konstan

b = koefisien regresi

X1 = Modal kerja bersih (NWC)

X2 = ukuran perusahaan (FS)

X3 = *Leverage*

e = kesalahan

Hasil

Uji Normalitas

Table 2. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov smirnov test			Unstandardized Residual
Normal	N	Mean	64
Parameters	Std. Deviation		.0000000
Most Extreme Differences	Absolute		.03654259
	Positive		.073
	Negative		-.065
	Test Statistic		.073
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel yang diberikan di atas, nilai test statistik adalah 0,073 dan signifikansi 0,200 yang lebih dari nilai alpha (0,05) mengartikan data penelitian adalah normal.

Uji Multikolinieritas

Table 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Net Working Capital	.919	1.088
	Firm Size	.945	1.058
	Leverage	.927	1.079

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Dari hasil tabel tersebut, keseluruhan nilai toleransi dan VIF variabel independen yaitu $< 0,10$ juga skor VIF keseluruhan variabel independen $< 10,00$. Nilai toleransi *net working capital* yakni sejumlah $0,919 < 0,10$. Skor VIF dari *net working capital* adalah 1,088 kurang dari 10,00. Nilai toleransi pada *firm size* sebesar 0,945 kecil dari 0,10. Nilai VIF *firm size* sebesar 1,058 kurang dari 10,00. Nilai toleransi pada *leverage* 0,927 kurang dari 0,10 juga nilai VIF dari *leverage* yaitu $1,079 < 10,00$. Maka, tidak terdapat multikolinieritas secara keseluruhan untuk variabel independen ini.

Uji Autokorelasi

Table 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00375
Cases $<$ Test Value	32
Cases \geq Test Value	32
Total Cases	64
Number of Runs	26
Z	-1.764
Asymp. Sig. (2-tailed)	.078

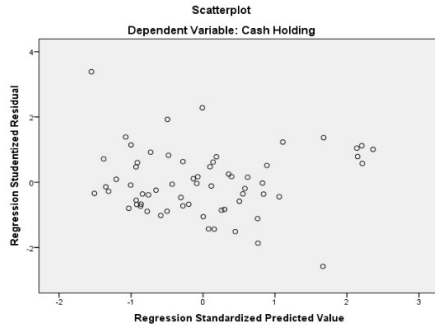
a. Median

Sumber : Temuan Penelitian SPSS 27, 2024

Dari tabel yang diberikan, *signifikansi* bernilai 0,078 lebih dari 5% (0,05) yang mengartikan tidak terjadinya Autokorelasi pada studi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Pada *scatterplot* di atas terlihat pola atau titik menyebar teratur, mengartikan model penelitian tidak mengalami Heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Table 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.640	.163		3.918	.000
Net Working Capital	6.230E-14	.000	.176	1.564	.123
Firm Size	-.021	.006	-.380	-3.430	.001
Leverage	-.038	.018	-.231	-2.065	.043

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Persamaan regresi linier berganda dalam studi ini yaitu:

$$Y = a + b_1NWC + b_2FS + b_3LEV + e$$

$$Y = 0,640 + 0,00000000006236NWC - 0,021FS - 0,038LEV + e$$

Uji Parsial (Uji t)

Table 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.640	.163		3.918	.000
Net Working Capital	6.230E-14	.000	.176	1.564	.123
Firm Size	-.021	.006	-.380	-3.430	.001
Leverage	-.038	.018	-.231	-2.065	.043

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Temuan Penelitian SPSS 27, 2024

1. Terlihat uji statistik *net working capital* di atas besar signifikan $0,123 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 1,564 < 1,671 t_{tabel}$ yang berarti *net working capital* tidak berdampak secara parsial bagi *cash holding*.
2. Terlihat uji statistik ukuran perusahaan diatas besar signifikan $0,001 < 0,05$ yang memiliki skor t_{hitung} besar dari $t_{tabel} = 3,430 > 1,671$ yang berarti, *firm size* memiliki dampak negatif bagi *cash holding*.
3. Terlihat uji statistik *leverage* diperoleh besar signifikan $0,043 < 0,05$ yang memiliki skor $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,065 > 1,671$ yang berarti *leverage* berdampak negatif secara parsial pada *cash holding*.

Uji Simultan (Uji F)

Table 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	3	.012	8.751	.000 ^a
	Residual	.084	60	.001		
	Total	.121	63			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), Leverage, Firm Size, Net Working Capital

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Dari tabel yang diberikan, skor *signifikansi* yakni sejumlah $0,025 < 0,05$ dan skor F_{hitung} diperoleh yakni sejumlah $8,751 > F_{tabel}$ sebesar 2,76. Temuan tersebut mengindikasikan pada konteks simultan

variabel independen berdampak pada variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 8. Hasil Uji R²

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550	.304	.270	.037445

a. Predictors: (Constant), Leverage, Firm Size, Net Working Capital

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Temuan Penelitian SPSS 27, 2024

Merujuk pada temuan penelitian perhitungan di tabel 8, R² customized R-square diperoleh 0,270 yang mengindikasikan peralihan variabel cash holding perusahaan dapat diturunkan sebesar 27% melalui variabel modal kerja bersih, firm size dan leverage, dan 73% sisanya dipengaruhi oleh dampak variabel selain yang termasuk pada penelitian, seperti *growth opportunity*, *capital expenditure*, atau *cash conversion cycle*.

Diskusi

Untuk penelitiannya, peneliti menggunakan data perusahaan pertambangan yang alat likuidnya selain uang tunai tidak mampu menggantikan uang tunai sewaktu-waktu. Misalnya saja piutang dan persediaan. Selain itu, modal kerja bersih, seperti aset lancar selain uang tunai, mungkin sulit diubah menjadi uang tunai yang mampu digunakan untuk cadangan tunai perusahaan, dan nilai aset lancar selain uang tunai dapat menurun secara signifikan dan mungkin dipengaruhi oleh pasar. Yang berfluktuasi.

Temuan tersebut sejalan dengan temuan penelitian (Risdiyanti, 2021) bahwa peningkatan dan penurunan modal kerja bersih tidak menjamin peningkatan atau penurunan kepemilikan kas suatu perusahaan, karena mungkin termasuk kedalam aset lancar perusahaan yang dapat bertambah atau berkurang. .

Ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat kepemilikan kas suatu perusahaan. Hasil temuan sama dengan penelitian (Wijaya,

Stefanus Hermawan dan Bangun, 2019) yang berasumsi ukuran perusahaan berdampak negatif bagi kepemilikan kas yang berdasarkan teori trade-off, perusahaan yang berukuran lebih besar akan mengakses modalnya lebih mudah di pasar modal, sehingga tentunya investor akan lebih mudah melakukan investasi, karena banyak perusahaan besar yang tidak menjaga cadangan kasnya atau memilih mengurangi jumlah dana yang dimilikinya.

Temuan penelitian mengindikasikan sebuah entitas yang mempunyai derajat leverage yang maksimum akan mempertahankan pasokan uang tunai yang terbatas, karena dana dialokasikan untuk pembayaran utang dan kewajiban bunga. Menurut teori pecking order, leverage yang besar pada suatu perusahaan menyebabkan berkurangnya kas yang tersedia karena harus memenuhi tuntutan operasional yang signifikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putrato (2017) yang menunjukkan leverage berdampak negatif bagi kepemilikan kas. Peningkatan leverage menandakan peningkatan pembiayaan perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi cadangan kas yang dimiliki; perusahaan yang mempunyai tingkat utang tinggi akan mempunyai cadangan kas yang minimal karena harus memenuhi pembayaran kewajiban mereka dan beban bunga.

Simpulan

Secara parsial cash holding (Y) tidak terpengaruh oleh net working capital (X1), sedangkan firm size (X2) maupun leverage (X3) memberikan pengaruh negatif terhadap cash holding (Y). Tetapi net working capital (X1), firm size (X2), dan leverage (X3) mempengaruhi cash holding (Y) secara bersama-sama. Disarankan bagi perusahaan untuk fokus memperhatikan tingkat leverage dan ukuran perusahaan karena faktor-faktor ini berdampak bagi cash holding yang dapat digunakan dalam mengantisipasi terjadinya kebutuhan patokan kas secara tiba-tiba dan ketika menghadapi kondisi yang terjadi secara tak terduga. Bagi para peneliti

selanjutnya agar menambah variabel independen selain dari penelitian ini, serta memperpanjang periode penelitian, dan mengganti objek penelitian untuk mendapatkan variasi hasil yang lebih besar.

Daftar Pustaka

Journal Article

- maxentia, jesslyn, T. malem ukur dan Verawati (2022). *Pengaruh Leverage , Profitability , Growth Opportunity dan Liquidity terhadap cash holding*. Jurnal Ekonomi, Maret 2022: 338–357.
- Martin. (2020). *Analisis Pengaruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia*. 4(11), 1710–1721.
- Putrato, W. E. (2017). *Analisis Determinan Tingkat Cash Holding Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Risdiyanti, Mella. (2021). *PENGARUH NET WORKING CAPITAL , GROWTH OPPORTUNITY DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP CASH HOLDING*. *Skripsi* : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Simanjuntak, saul fernando dan A, sri wahyudi. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.19, no.1 a, hal. 25–31.
- Suwandi. (2020). *Pengaruh cash flow, net working capital, dan firm size terhadap cash holding dengan growth opportunity sebagai variabel moderating*. *Skripsi* : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- veronica, vera. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Holding perusahaan subsektor properti dan real estate di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018*. *Skripsi* : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- wijaya, stefanus hermawan dan Nurainun Bangun. (2019). Pengaruh Arus Kas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. Vol:1, No.2/2019, Hal: 495–504.